

# PENGUATAN KOMITMEN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

## KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN ANGGARAN 2019



# SISTEMATIKA

**LATAR  
BELAKANG**

**ANALISA  
MASALAH**

**STRATEGI  
INTERVENSI**

**PERAN DAN  
HARAPAN**

**RENCANA  
AKSI**

1

2

3

4

5

# LATAR BELAKANG



# DASAR HUKUM

UU No. 36/2009 tentang Kesehatan

UU No. 18/2012 tentang Pangan

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 100);

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategi Pangan dan Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 188);

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.1410/2010 tentang Pedoman Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 383);

# DASAR HUKUM

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269/Menkes/Per/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 755);

Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 440/1959/SJ tentang Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi tahun 2018

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 193/PMK.07/2018 Tentang Pengelolaan Dana Desa

Pencegahan stunting tercakup dalam RPJMN 2015-2019

Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 8 Tahun 2019 tentang Aksi Percepatan Penanggulangan Stunting tahun 2019 - 2023 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019 Nomor 8);

# 5 PAKET LAYANAN PENTING UNTUK MENURUNKAN PREVALENSI STUNTING

Layanan Kesehatan Ibu dan Anak



Konseling Gizi, Kebersihan  
dan Stimulasi Dini



Pendidikan Anak Usia Dini



Jaminan Kesehatan Nasional



Penyediaan Air Bersih dan  
Sanitasi yang Baik





# PILAR STRATEGI NASIONAL PENCEGAHAN STUNTING

## Pilar 1

Komitmen dan  
Visi Pimpinan  
Tertinggi Negara

## Pilar 2

Kampanye Nasio-  
nal Berfokus pada  
pemahaman, pe-  
rubahan perilaku,  
komitmen politik  
dan akuntabilitas

## Pilar 3

**Konvergensi,  
Koordinasi, dan  
Konsolidasi Pro-  
gram Nasional,  
Daerah, dan  
Masyarakat**

## Pilar 4

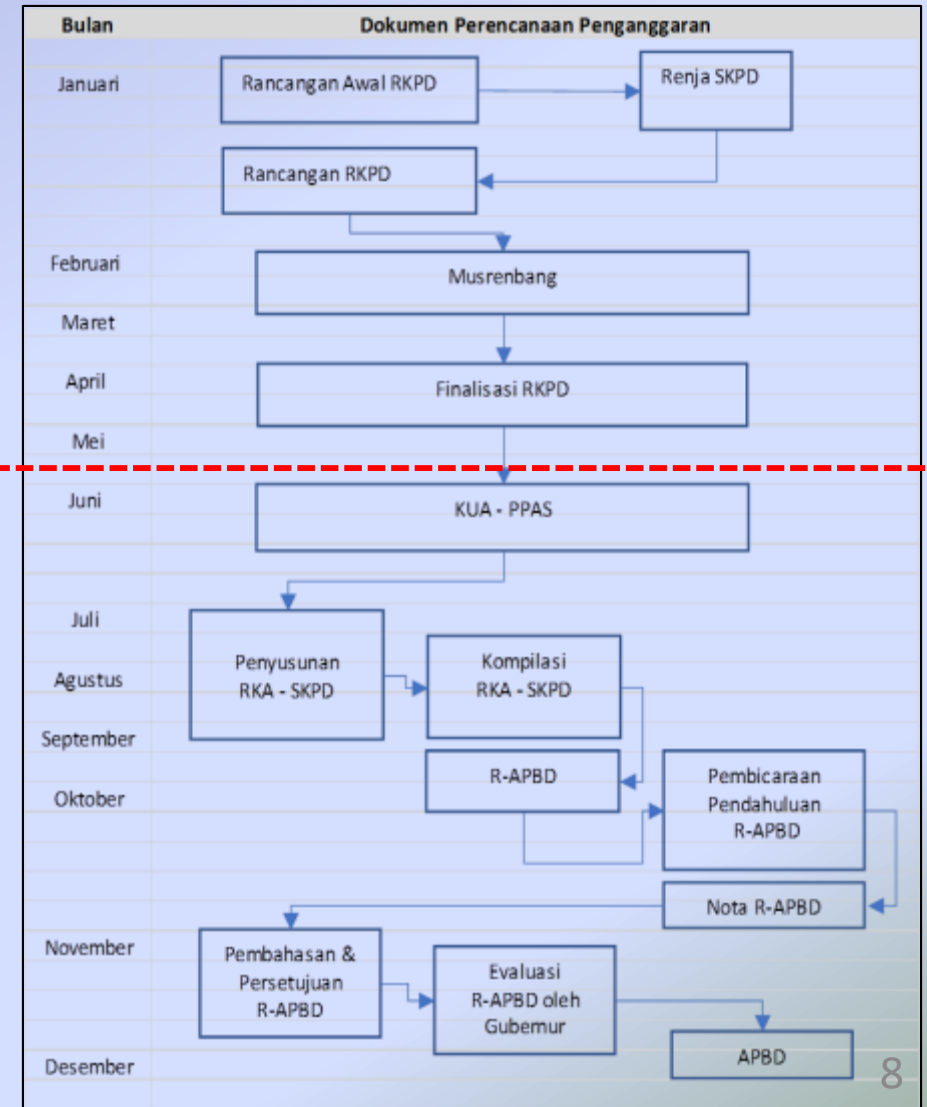
Mendorong Kebi-  
jakan “Nutritional  
Food Security”

## Pilar 5

Pemantauan dan  
Evaluasi

# PILAR 3 : KONVERGENSI PROGRAM PUSAT, DAERAH DAN DESA

- Di tingkat kabupaten/kota, pilar ketiga dilakukan melalui **8 Aksi Integrasi**
- **8 Aksi Integrasi** ini bertujuan untuk memperkuat efektivitas praktik perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi yang berjalan di daerah, dalam rangka meningkatkan cakupan dan integrasi intervensi gizi spesifik dan sensitif bagi rumah tangga 1000 HPK.
- Pelaksanaan **8 Aksi Integrasi** ini dilakukan dengan mengikuti siklus perencanaan dan penganggaran tahunan daerah

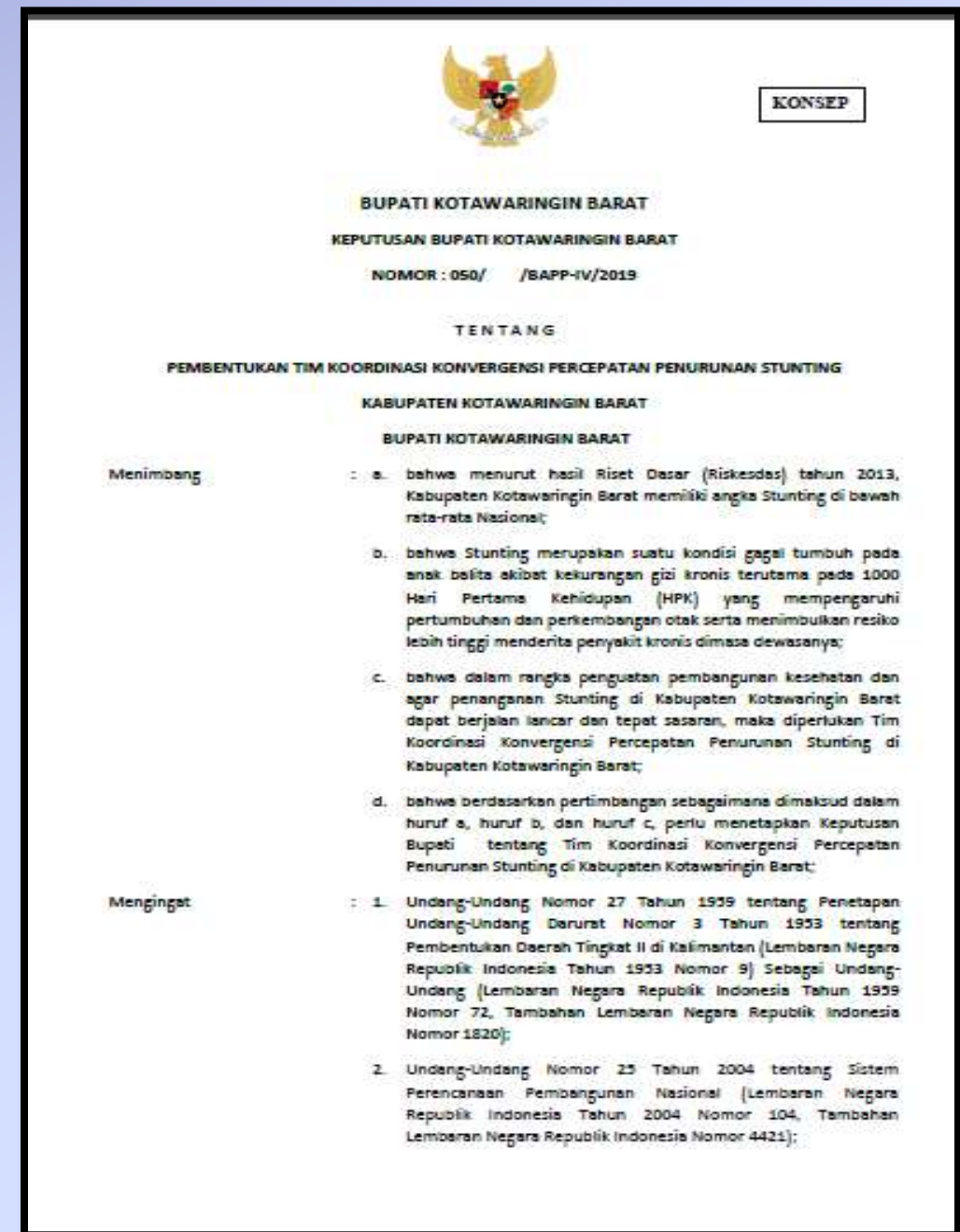


# PELAKSANAAN 8 AKSI KONVERGENSI/ INTEGRASI



# TIM PELAKSANA INTEGRASI

- Bupati/Walikota bertanggung jawab dalam pelaksanaan **8 Aksi Integrasi**.
- Bupati atau walikota **menunjuk tim koordinasi** seperti: Tim Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (Tim RADPG) atau Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) atau tim lainnya yang dinilai efektif untuk mengkoordinasikan pelaksanaan penurunan stunting terintegrasi tingkat kabupaten kota.
- Tim ini bertanggung jawab untuk memastikan **8 Aksi Integrasi** terlaksana secara optimal di wilayahnya



**STUNTING ITU **PENDEK****

**KARENA GAGAL TUMBUH DISEBABKAN KEKURANGAN GIZI  
KRONIK DAN INFEKSI YANG BERULANG ULANG**

**Dampak Stunting:**

- 1. Mudah sakit**
- 2. Kemampuan kognitif berkurang**
- 3. Berisiko PTM penyakit pola makan**
- 4. Fungsi-fungsi tubuh tidak seimbang**
- 5. Mengakibatkan kerugian ekonomi**
- 6. Postur tubuh tak maksimal saat dewasa**

# Kerangka penanganan stunting di Indonesia



# Tantangan Percepatan Pencegahan Stunting

1

Belum efektif dan meluasnya upaya pencegahan stunting



2

Belum optimalnya koordinasi penyelenggaraan intervensi gizi spesifik dan sensitif  
(perencanaan dan penganggaran, penyelenggaraan, dan money)



3

Belum efektifnya pengalokasian dan pemanfaatan sumber daya dan sumber dana



4

Terbatasnya kapasitas penyelenggara program



5

Belum optimalnya advokasi, peningkatan kesadaran masyarakat dan sosialisasi terkait stunting, serta keterlibatan warga



Pelibatan  
multisektor melalui  
intervensi  
penanganan  
stunting terintegrasi

## PRIORITAS



### Sasaran Prioritas:

- ❖ Ibu hamil dan anak usia 0-2 tahun atau rumah tangga 1.000 HPK (Hari pertama kehidupan )

### Intervensi Prioritas :

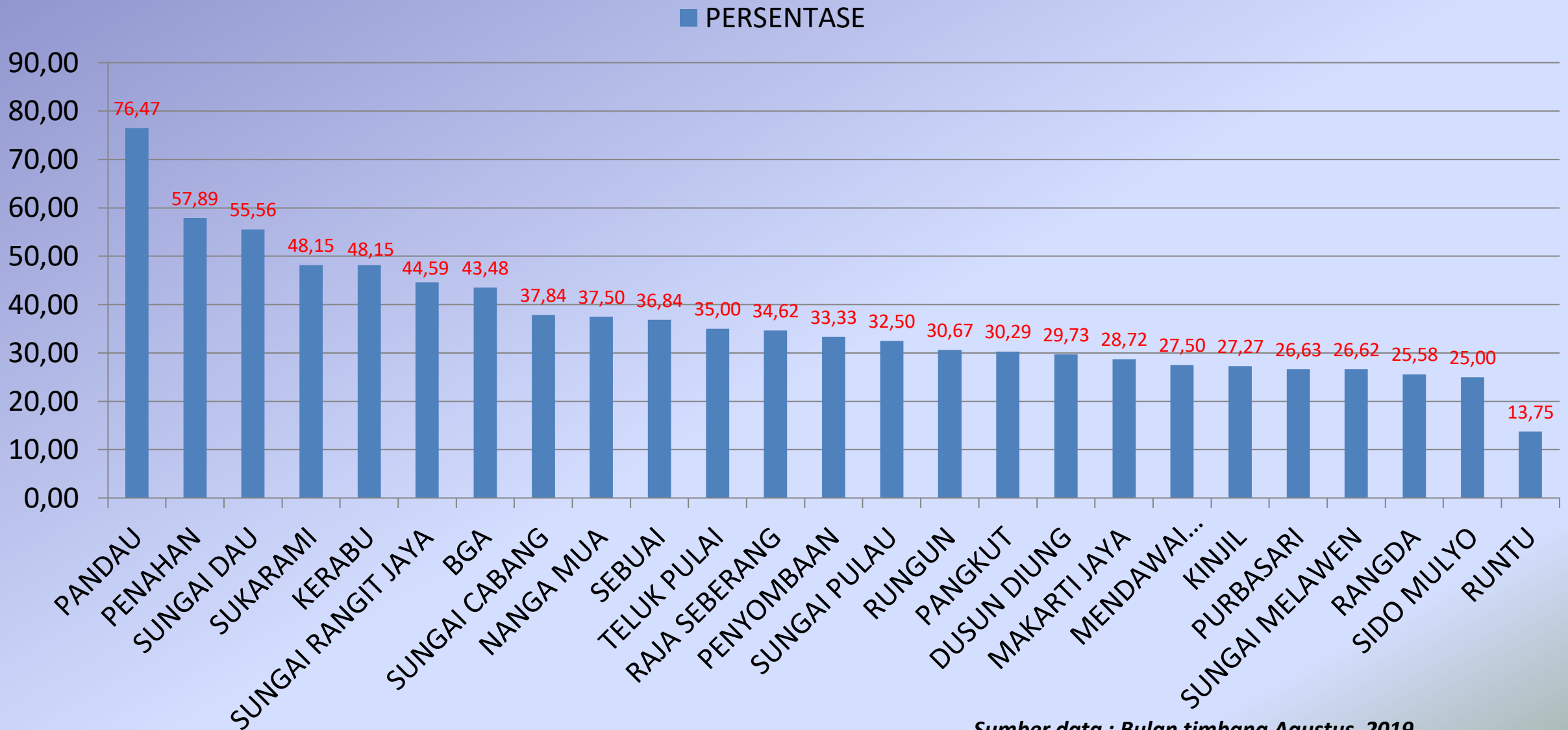
- ❖ Intervensi Gizi Spesifik
- ❖ Intervensi Gizi Sensitif



# ANALISA



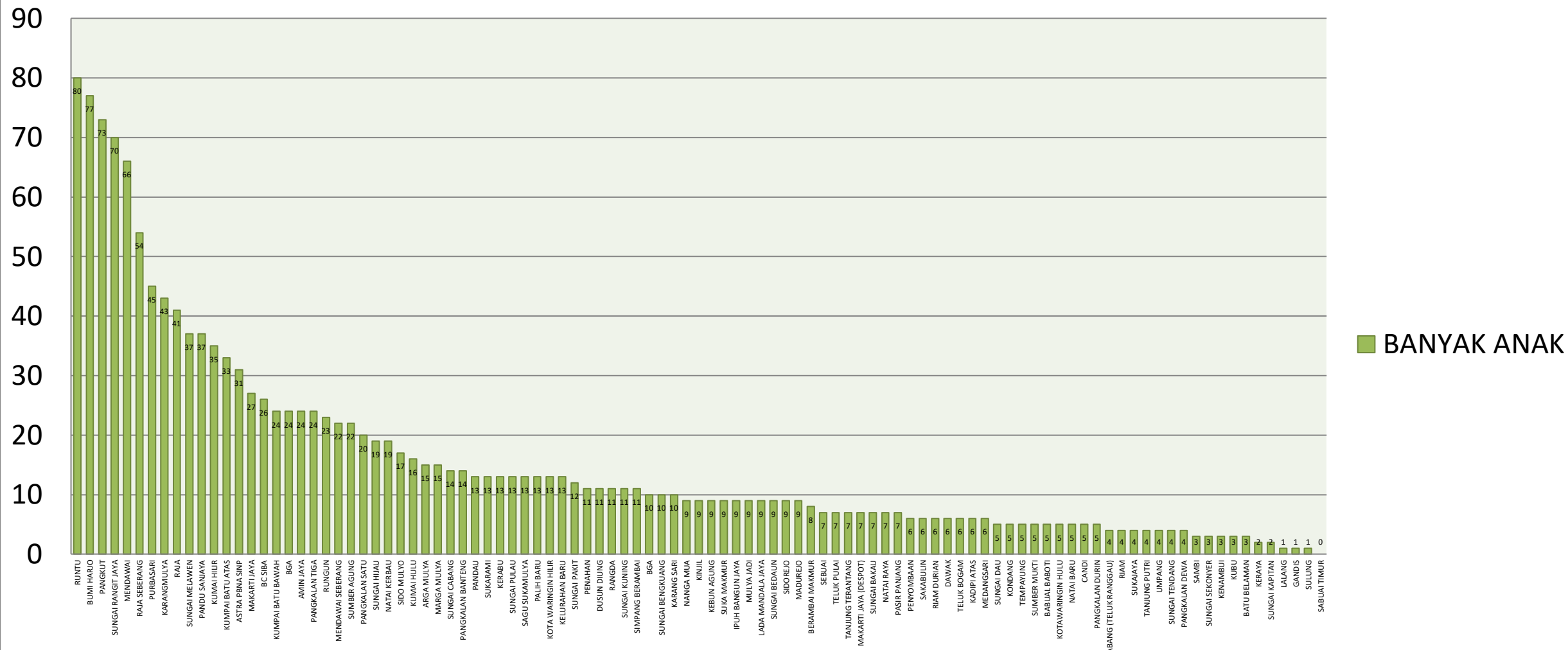
# STUNTING DESA $\geq$ 25 % TAHUN 2019



Sumber data : Bulan timbang Agustus 2019

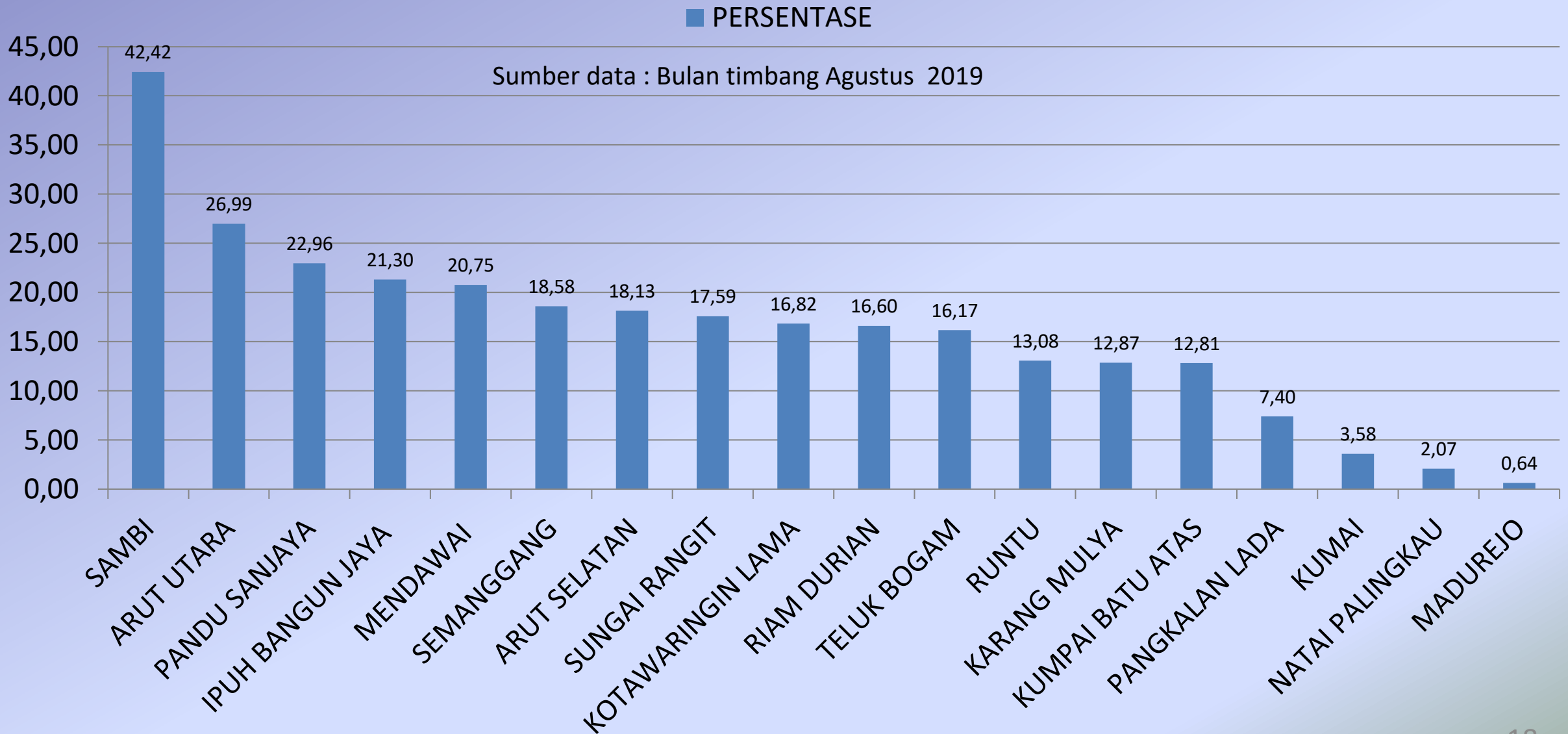
# STUNTING DESA JUMLAH KASUS TAHUN 2019

BANYAK ANAK



Sumber data : Bulan timbang Agustus 2019

# STUNTING PER - PUSKESMAS TAHUN 2019



# ANALISA PENYEBAB

| NO | PENYEBAB                                                                                             |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | MASALAH SPESIFIK                                                                                     |
| 1  | Ibu hamil muda usia < 19 tahun dan ibu hamil > 35 tahun, terlalu dekat dan terlalu sering melahirkan |
| 2  | Ibu hamil tidak periksa dan ibu hamil Kurang energi kronis                                           |
| 3  | Ibu bersalin dengan dukun                                                                            |
| 4  | Bayi lahir Berat badan rendah, Prematur                                                              |
| 5  | Tidak melakukan Inisiasi menyusui dini, tidak mendapat ASI Eksklusif                                 |
| 6  | Kurang pengetahuan ttg pemilihan bahan makanan yang sesuai usia pada ibu hamil, menyusui dan balita  |
| 7  | Tidak mendapatkan Imunisasi dasar lengkap                                                            |

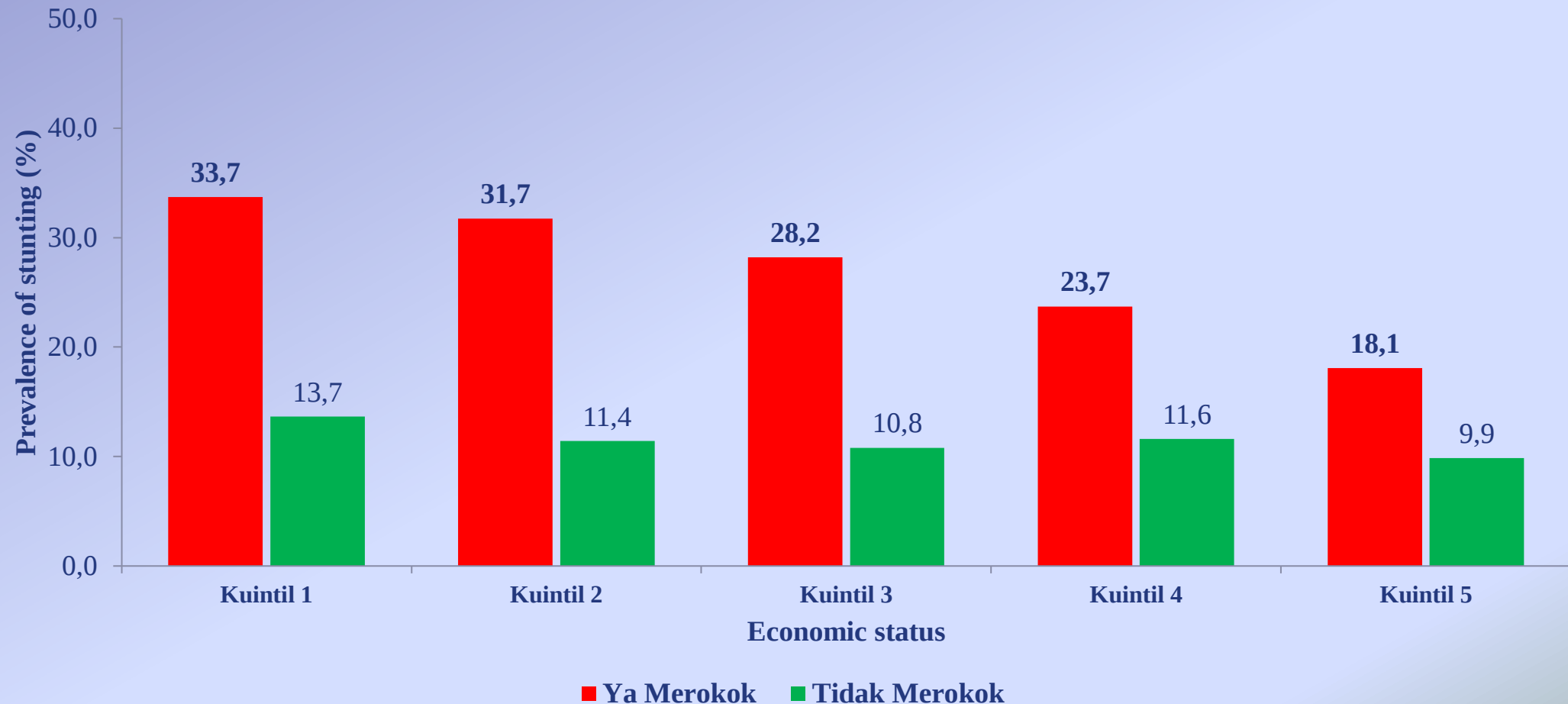
# ANALISA PENYEBAB

| NO | PENYEBAB                                                            |
|----|---------------------------------------------------------------------|
|    | MASALAH SPESIFIK                                                    |
| 8  | Tablet tambah darah pada remaja putri tidak diminum                 |
| 9  | Kepercayaan : ibu hamil banyak makan daging anaknya laki2           |
| 10 | Kurangnya pengetahuan tentang PHBS (prilaku hidup bersih dan sehat) |
| 11 | Kurangnya asupan Gizi pada keluarga rawan Gizi ( balita dan bumil)  |

# ANALISA PENYEBAB

| NO | PENYEBAB                                                                                 |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | MASALAH SENSITIVE                                                                        |
| 1  | Pernikahan dini tinggi, Kasus perceraian cukup tinggi, tidak ber KB                      |
| 2  | Kurangnya pengetahuan ttg Gizi                                                           |
| 3  | Pendidikan kesehatan reproduksi dan bina keluarga balita dari lintas sektor masih kurang |
| 4  | Kesenjangan ekonomi                                                                      |
| 5  | Tidak punya BPJS/JKN                                                                     |
| 6  | Tidak punya jamban keluarga                                                              |
| 7  | Tidak punya akses air bersih                                                             |
| 8  | merokok                                                                                  |

# Hubungan proporsi stunting dengan perilaku merokok kepala keluarga menurut tingkat kesejahteraan, Riskesdas 2010



# ANALISA PENYEBAB

| NO | PENYEBAB                                                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|
|    | MASALAH SENSITIVE                                                                 |
| 9  | Ketahanan pangan (ketersediaan, akses pangan bergizi)                             |
| 10 | Lingkungan Sosial ( Norma Makanan balita, pendidikan, pola asuh dan higiene)      |
| 11 | Lingkungan kesehatan ( akses dan pelayanan)                                       |
| 12 | Peran serta kader belum maksimal dalam hal penanganan stunting                    |
| 13 | Kurangnya pemahaman dari pemerintah desa dan perusahaan dalam penanganan stunting |
| 14 | Pengetahuan tentang Gizi dan pemberian makanan tambahan ( Pola asuh) masih rendah |

# STRATEGI INTERVENSI



## INTERVENSI GIZI SPESIFIK

| NO | INTERVENSI                                                               |
|----|--------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pemberian tablet tambah darah pada remaja putri                          |
| 2  | Pemeriksaan Ibu hamil dan Pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil   |
| 3  | Pemberian Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil Kurang energi kronis |
| 4  | Jampersal untuk ibu bersalin                                             |
| 5  | Pengetahuan ibu hamil melalui kelas ibu                                  |
| 6  | Merujuk ke RSUD ibu bersalin yang mengalami komplikasi                   |
| 7  | Pemantauan ibu nifas                                                     |
| 8  | Pemantauan bayi baru lahir                                               |

## INTERVENSI GIZI SPESIFIK

| NO | INTERVENSI                                                                                                         |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9  | Keluarga Berencana (KB)                                                                                            |
| 10 | Edukasi tentang pentingnya ASI Eksklusif, Ibu hamil anemia dan Kurang Energi Kronis (KEK), Gizi seimbang, Stunting |
| 11 | Imunisasi dasar lengkap, <i>sweeping</i>                                                                           |
| 12 | Memantau pertumbuhan balita di posyandu                                                                            |
| 13 | Pemberian Pemberian makanan tambahan pada balita Gizi kurang dan Gizi buruk                                        |
| 14 | Pemberian Vitamin A bulan Februari dan agustus                                                                     |
| 15 | Pemberian Obat cacing anak umur > 2 tahun                                                                          |
| 16 | Pemantauan Garam beryodium                                                                                         |
| 17 | Melakukan Asuhan Gizi                                                                                              |

## INTERVENSI GIZI SPESIFIK

| NO | INTERVENSI                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18 | Inovasi : Puskesmas Mendawai<br><b>Palentin</b> ( pelayanan lengkap calon pengantin)<br><b>Ketan Merah</b> ( Kegiatan penjangkaran Donor darah untuk ibu bersalin)<br><b>Sida Segakaam</b> ( Sistem Informasi dan edukasi seputar keluarga memakai Ambulan) |
| 19 | Kelas Edukasi Baduta Stunting ( PKM Mendawai)                                                                                                                                                                                                               |
| 20 | Pelatihan Kader Kesehatan                                                                                                                                                                                                                                   |
| 21 | Kelas ibu balita , kegiatan Pos peduli Gizi di posyandu (PKM Natai Palingkau)                                                                                                                                                                               |
| 22 | Posyandu Mobile keliling dan siaran keliling pelaksanaan posyandu (PKM Natai Palingkau)                                                                                                                                                                     |

# DOKUMENTASI KEGIATAN POSYANDU, SIDA SEGA KAAM, PALENTIN DAN KETAN MERAH



## INTERVENSI GIZI SENSITIVE

| NO | INTERVENSI |                                                                                                                    |
|----|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Jamban     | Pembuatan jamban ( Dinas PU, CSR dan Dana desa/kelurahan)<br>Berkoordinasi dengan pemerintah daerah terkait jamban |
|    |            | Pembentukan desa STBM ( sanitasi total berbasis masyarakat) dan pemicuan STBM                                      |
| 2  | Rokok      | Perda KTR, Tim penggerak rumah bebas asap rokok, pemasangan asbak rokok di luar rumah                              |

## INTERVENSI GIZI SENSITIVE

| NO | INTERVENSI           |                                                                                                                                            |
|----|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Air bersih           | Memberikan Edukasi tentang pentingnya manfaat air bersih pada keluarga<br>Berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk penyediaan air bersih |
| 4  | JKN                  | Sosialisasi program JKN, mengajukan kepesertaan JKN PBI melalui dinas sosial                                                               |
| 5  | Pengetahuan stunting | Advokasi kepada pemerintah desa dan perusahaan ttg penanganan stunting                                                                     |

# CONTOH KASUS STUNTING DI KELURAHAN RAJA SEBERANG



# STUNTING KELURAHAN RAJA

## SEBERANG 34,62%

| NO | PERMASALAHAN          | REALITA         | KETERANGAN                               |
|----|-----------------------|-----------------|------------------------------------------|
| 1  | Persalinan < 19 tahun | 6               | 33 persalinan smp bulan november (18,2%) |
| 2  | Persalinan > 35 tahun | 6               | 33 persalinan smp bulan november (18,2%) |
| 3  | ASI eksklusif         | 96,85           |                                          |
| 4  | Imunisasi             | 85%             |                                          |
| 5  | Pendidikan            | SD, SMP dan SMA |                                          |
| 6  | Kasus perceraian      | cukup tinggi    |                                          |

# STUNTING KELURAHAN RAJA

## SEBERANG 34,62%

| NO | PERMASALAHAN  | REALITA                        | KETERANGAN                                        |
|----|---------------|--------------------------------|---------------------------------------------------|
| 7  | Pola asuh     | ????                           | Takut memberikan anak makan ikan , takut cacingan |
| 8  | Pekerjaan     | Buruh harian,<br>pekerja sawit |                                                   |
| 9  | JKN           | 43%                            |                                                   |
| 10 | Jamban        | 48,4%                          |                                                   |
| 11 | Air bersih    | 62,3%                          |                                                   |
| 12 | Tidak merokok | 49,3%                          |                                                   |

| NO | INTERVENSI    | SPESIFIK                                                                                                                                                                                                             |
|----|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Ibu hamil     | <p>Pemeriksaan ibu hamil sesuai standar</p> <p>Pemberian tablet tambah darah 90 tablet</p> <p>Pemberian Pemberian makanan tambahan pada Bumil</p> <p>Kurang energi kronis</p> <p>Rujukan Ibu hamil resiko tinggi</p> |
| 2  | Ibu Bersalin  | <p>Persalinan di Pustu dengan Jampersal</p> <p>Rujukan ke RSUD ibu hamil dengan komplikasi</p>                                                                                                                       |
| 3  | Neonatus/bayi | <p>Pemantauan bayi baru lahir</p> <p>Memastikan Inisiasi menyusui dini</p> <p>Edukasi ASI Eksklusif</p>                                                                                                              |

| NO | INTERVENSI | SPESIFIK                                                                                                                                                                                                   |
|----|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4  | Balita     | Pemantauan kesehatan di posyandu<br>Imunisasi dasar lengkap<br>Vitamin A 2 X setahun<br>Pemberian obat cacing pada anak > 2 tahun<br>Pemberian Pemberian makanan tambahan pada balita<br>Gizi kurang/buruk |
| 5  |            | Pemantauan garam beryodium                                                                                                                                                                                 |

| NO | INTERVENSI | SENSITIVE                                                                                            |
|----|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Jamban     | Dinas PU : Jamban keluarga, septiktank Komunal,                                                      |
|    |            | CSR : bantuan material jamban : CBI                                                                  |
|    |            | Kelurahan : Septiktank komunal                                                                       |
| 2  | JKN        | Mengajukan BPJS PBI ke dinsos , sampai sekarang ?                                                    |
| 3  | Air Bersih | Sosialisasi PDAM bersubsidi, Masyarakat tidak mampu membayar biaya bulanan                           |
| 4  | Merokok    | Perda KTR, Pelaksanaan ?, Tim penggerak rumah bebas asap rokok, pemasangan asbak rokok di luar rumah |
| 5  | Posyandu   | Kelurahan : Perbaiki Posyandu                                                                        |

# PERAN DAN HARAPAN



# Harapan Percepatan Pencegahan Stunting



| NO | INSTANSI TERKAIT       | PERAN                                                                                                                              |
|----|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dinas Perikanan        | Sosialisasi Gemar makan ikan<br>Pengolahan hasil perikanan                                                                         |
| 2  | Dinas Pendidikan       | Wajib belajar 12 tahun (tamat SMA)<br>Pendidikan reproduksi intra dan ekstra kurikuler<br>Program perbaikan gizi di sekolah<br>UKS |
| 3  | PU                     | Air bersih<br>Jambanisasi keluarga                                                                                                 |
| 4  | Dinas Ketahanan Pangan | Asupan Gizi seimbang dalam keluarga<br>Olahan Pangan (makanan lokal )<br>Pemanfaatan pekarangan<br>Kawasan rumah pangan lestari    |
| 5  | KUA                    | Usia Perkawinan min 20 tahun<br>Program bimbingan perkawinan                                                                       |

| NO | INSTANSI TERKAIT       | PERAN                                                                                                                                                    |
|----|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6  | Kominfo                | Iklan tentang stunting di TV lokal dan radio dll                                                                                                         |
| 7  | Pemberdayaan Perempuan | Keluarga Berencana (KB)<br>Pendampingan remaja hamil korban perkosaan<br>Edukasi sex dini<br>Pertemuan edukasi pengasuhan 1000 HPK bagi ibu dan keluarga |
| 8  | Dinas PMD              | Posyandu, RDS, Sosialisasi 1000 HPK, peningkatan Gizi balita kurus dan stunting                                                                          |
| 9  | Dinas Sosial           | Verifikasi BPJS, PKH                                                                                                                                     |

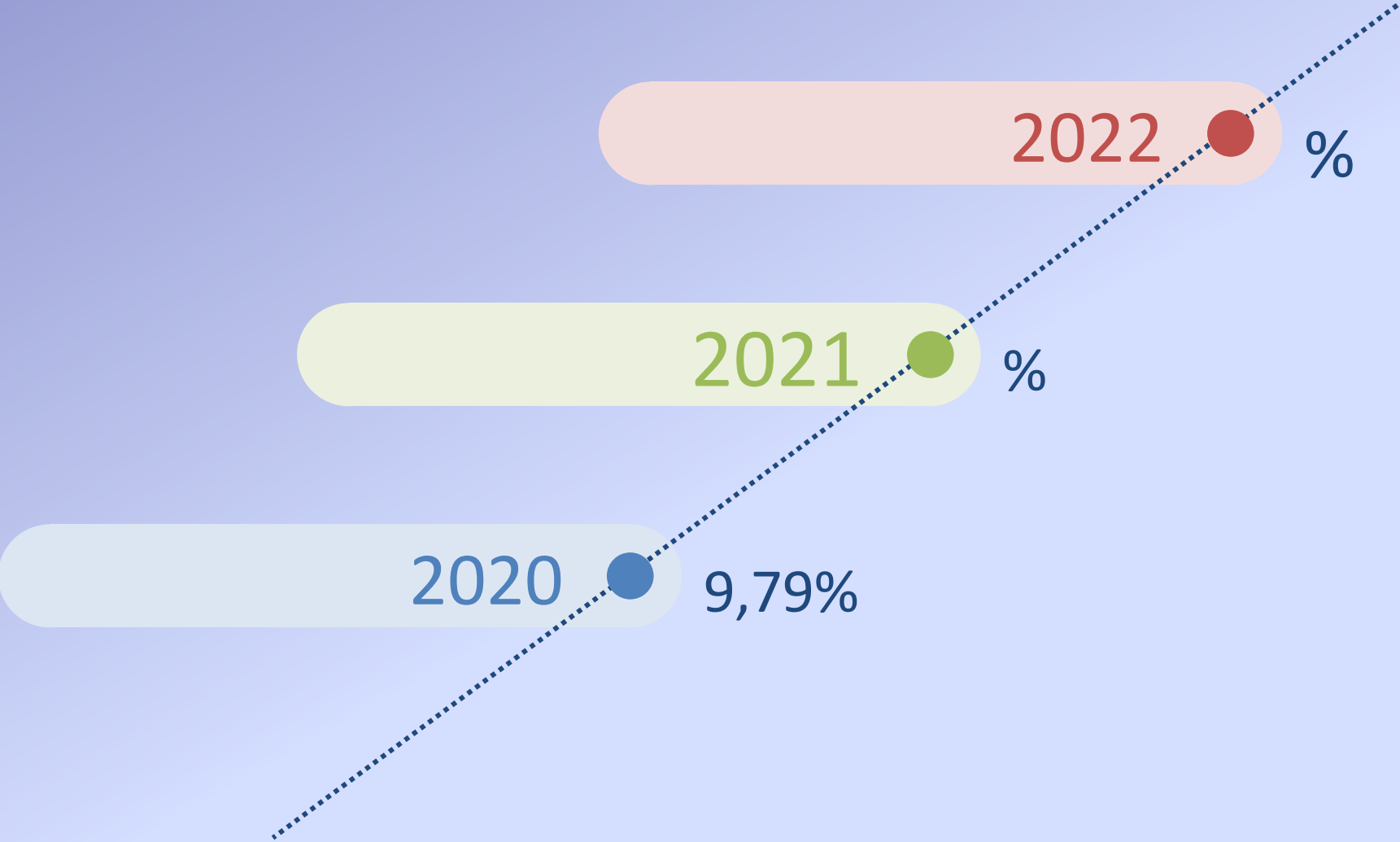
| NO | INSTANSI TERKAIT              | PERAN                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | Satpol PP, Camat, Lurah Kades | Pelaksanaan KTR, Jamban, air bersih                                                                                                                                                                                                                                            |
| 11 | Dinas Kesehatan               | Peningkatan kualitas persalinan di fasyankes<br>Penyediaan PMT bumil KEK<br>Penyediaan PMT balita kekurangan Gizi<br>Penyediaan tablet tambah darah untuk remaja putri dan ibu hamil<br>Penyediaan vitamin A 2 kali setahun<br>Pengendalian dan pencegahan penyakit kecacingan |
| 12 | Puskesmas                     | Pelaksana kebijakan Dinas Kesehatan                                                                                                                                                                                                                                            |

| NO | HARAPAN                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kebijakan tentang penanganan Stunting di Kabupaten Korawaringin Barat                                                                                                 |
| 2  | Pelatihan dan workshop tentang pencegahan stunting bagi dokter, Bidan desa, tenaga Gizi, Kader Posyandu, Kader Pembangunan Manusia                                    |
| 3  | Sosialisasi tentang stunting dan berbagai upaya pencegahannya                                                                                                         |
| 4  | Paket Stunting : Air Bersih, Jamban, JKN, Pemanfaatan pekarangan, Keluarga tidak merokok, PMT di posyandu, PAUD atau stimulasi Dini perkembangan Anak, Binaan PIS-PK) |
| 5  | Pelaksanaan Rembuk Stunting di tingkat desa dalam forum Rumah Desa Sehat (RDS)                                                                                        |
| 6  | Transformasi UKS                                                                                                                                                      |

# RENCANA AKSI



ROADMAP % STUNTING



## RENCANA AKSI

| NO | Program                      | INSTANSI                 | RENCANA AKSI                                                                                    |
|----|------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | JKN                          | Kelurahan Raja           | UHC Nurani                                                                                      |
| 2  | Jamban                       | Dinas PUPR               | ODF kelurahan dan Desa di bantaran sungai tahun 2021                                            |
| 3  | Air Bersih                   | Dinas PUPR               | PAMSIMAS                                                                                        |
| 4  | Merokok                      | DINKES & SATPOL PP       | ADVOKASI DAN PENEGAKAN PERDA KAWASAN TANPA ROKOK                                                |
| 5  | Mendewasakan usia perkawinan | KEMENAG (KUA) & DP3AP2KB | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ PENDIDIKAN PRA NIKAH</li> <li>▪ SEX EDUKASI</li> </ul> |

## RENCANA AKSI

| NO | Program                                                 | INSTANSI                                   | RENCANA AKSI                                                                                            |
|----|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6  | Pendidikan kesehatan reproduksi, wajib belajar 12 tahun | DP3AP2KB & DIKBUD                          | ADVOKASI DAN EDUKASI                                                                                    |
| 7  | Pemantauan kesehatan balita                             | DINKES                                     | POSYANDU                                                                                                |
| 8  | Ketahanan pangan                                        | DINAS KETAHANAN PANGAN DAN DINAS PERIKANAN | <ul style="list-style-type: none"> <li>• PANGAN ORGANIK</li> <li>• GEMARI (Gemar makan ikan)</li> </ul> |
| 9  | Perbaikan ekonomi                                       | DPMD,<br>DISPERINDAGKOP,<br>DISNAKERTRANS; | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>• UMKM</li> </ul>             |



### PIHAK TERKAIT

- KELURAHAN RAJA
- PUSKESMAS ARUT SELATAN
- DONATUR PROGRAM

**PENJAMINAN  
BIAYA  
KESEHATAN  
MELALUI BPJS  
BAGI WARGA  
TIDAK MAMPU  
NON PBI  
DAERAH  
DENGAN POLA  
KEMITRAAN  
DONATUR DI  
WILAYAH  
KELURAHAN  
RAJA**

## UHC NURANI

UNIVERSAL HEALTH COVERAGE  
PEMBIAYAAN KESEHATAN  
MASYARAKAT NON PBI DAERAH  
DI KELURAHAN RAJA

### TUJUAN PROGRAM

- MEMASTIKAN MASYARAKAT  
KURANG MAMPU DAPAT  
MENGAKSES LAYANAN KESEHATAN  
(NON PBI DAERAH)
- KEIKUTSERTAAN SWASTA DALAM  
RANGKA MENINGKATKAN  
KUALITAS KESEHATAN  
MASYARAKAT
- MENJADIKAN KOTAWARINGIN  
BARAT KABUPATEN DENGAN  
LAYANAN KESEHATAN TERBAIK

### TARGET PROGRAM

- 100 KELUARGA DI KELURAHAN  
RAJA TERCOVER BIAYA BPJS  
KESEHATAN DI KELAS 3 PELAYANAN
- 20 DONATUR AWAL UNTUK  
SUKSESOR PROGRAM

**TERIMA  
KASIH**